

DOKUMEN REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS



**DINAS KESEHATAN KOTA BEKASI
TAHUN 2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningococcus merupakan salah satu penyakit infeksi serius yang menyerang selaput otak dan sumsum tulang belakang. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis* atau yang dikenal sebagai bakteri meningokokus. Meningitis meningokokus termasuk penyakit yang berbahaya karena dapat berkembang dengan cepat dan menyebabkan komplikasi berat, bahkan kematian, apabila tidak segera ditangani.

Penularan penyakit ini terjadi melalui droplet atau percikan cairan saluran pernapasan, seperti saat batuk, bersin, maupun kontak dekat dengan penderita. Oleh karena itu, penyakit ini mudah menyebar pada lingkungan dengan kepadatan tinggi, seperti sekolah, asrama, barak militer, dan tempat umum lainnya. Anak-anak, remaja, serta individu dengan daya tahan tubuh rendah menjadi kelompok yang lebih berisiko terkena infeksi ini. Gejala meningitis meningokokus umumnya ditandai dengan demam tinggi, sakit kepala hebat, leher kaku, mual, muntah, hingga penurunan kesadaran. Pada beberapa kasus juga muncul ruam kemerahan pada kulit akibat infeksi yang telah menyebar ke aliran darah. Kondisi tersebut membutuhkan penanganan medis segera karena keterlambatan pengobatan dapat menyebabkan kerusakan otak, gangguan pendengaran, sepsis, bahkan kematian.

Meningitis meningokokus masih menjadi masalah kesehatan di berbagai negara, terutama di wilayah dengan tingkat penularan tinggi dan cakupan vaksinasi yang rendah. Upaya pencegahan melalui vaksinasi, edukasi masyarakat, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, serta deteksi dini sangat penting untuk menurunkan angka kejadian dan dampak penyakit ini. Oleh karena itu, pemahaman mengenai meningitis meningokokus perlu ditingkatkan agar masyarakat lebih waspada terhadap bahaya dan cara pencegahannya.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kota Bekasi.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai dasar dalam identifikasi wilayah berisiko, penentuan prioritas intervensi, penguatan kewaspadaan dini, serta mendukung perencanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit secara efektif, terukur, dan berbasis data epidemiologi.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Bekasi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kota Bekasi Tahun 2026

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	SEDANG	25.00%	50.83
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kota Bekasi Tahun 2026

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	17.25
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	77.78
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	71.21
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	26.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	SEDANG	7.50%	50.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	RENDAH	7.50%	33.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	63.46
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	65.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kota Bekasi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan terdapat gap antara anggaran yang diperlukan dengan anggaran yang tersedia.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Bekasi dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Barat
Kota	Kota Bekasi
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	15.60
Threat	16.00
Capacity	50.68
RISIKO	32.56
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kota Bekasi Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kota Bekasi untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 15.60 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 50.68 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 32.56 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Melaksanakan Pertemuan Evaluasi terkait SKDR rumah sakit	Tim Surveilans	Mei 2026	
2	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan	Pengusulan anggaran terkait kegiatan kewaspadaan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus	Tim Surveilans dan Tim Perencanaan	Februari 2027	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Mengusulkan pelatihan untuk Tim TGC terkait penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus	Tim Surveilans Dan Tim Kerja SDM Kesehatan	Februari 2027	

Bekasi, 22 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bekasi



drh. Satia Shrivayanti Anggraini, M.M.
NIP. 197106081998032003

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Karakteristik Penduduk	25.00%	SEDANG
2	Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
4	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	SEDANG
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	- Belum semua petugas SKDR RS mengirim laporan mingguan SKDR dengan kelengkapan 100% - Terdapat pegantian petugas RS		Belum adanya SK Tim Surveilans terkait SKDR		

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
2	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan				Anggaran yang tersedia masih terbatas.	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Tim TGC belum pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus				

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Belum semua petugas SKDR RS mengirimkan laporan Mingguan SKDR dengan kelengkapan 100%
2	Terdapat pergantian petugas RS
3	Anggaran yang tersedia masih terbatas
4	Tim TGC belum pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Melaksanakan Pertemuan Evaluasi terkait SKDR rumah sakit	Tim Surveilans	Mei 2026	
2	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan	Pengusulan anggaran terkait kegiatan kewaspadaan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus	Tim Surveilans dan Tim Perencanaan	Februari 2027	

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Mengusulkan pelatihan untuk Tim TGC terkait penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus	Tim Surveilans dan Tim Kerja SDM Kes	Februari 2027	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Vevie Herawati, MKM	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kota Bekasi
2	Dwi Wahyuningsih, SKM., M.KES	Ketua Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kota Bekasi
3	Faridah Rohayani, SKM	Staf Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kota Bekasi
4	Anna Yulita	Staf Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kota Bekasi
5	Bobby Wiranata	Staf Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kota Bekasi
6	Reza Perkasa Riyatno	Staf Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kota Bekasi